



FOTO-FOTO: SUWANDI/RAKYAT CIREBON

KOMPAK. Para pengurus HMJ IQTAF foto bersama usai menggelar seminar kebangsaan di gedung auditorium FUAD lantai 4, Jumat (18/6).

# Boleh Beda Pemikiran, Tapi Harus Satu Tujuan

# HMJ IQTAF Adakan Seminar Bertajuk Hari Lahir Pancasila

CIREBON-Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir (HMJ IQTAF) IAIN Syekh Nurjati Cirebon menggelar seminar kebangsaan di gedung auditorium FUAD lantai 4, Jumat (18/6).

Seminar Kebangsaan yang mengangkat tema "Hari Lahir Pancasila Sebagai Spirit Perjuangan Mahasiswa" ini mengundang narasumber dan moderator yang sudah berpengalaman. Yakni, Bahrul Amal SH MKn, dosen Hukum Tata Negara, selaku narasumber. Sementara, Arviansyah, mahasiswa Ilmu Alquran dan Tafsir semester 6 didapat menjadi moderator.

Pada acara ini hadir juga Ketua Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir, Muhammad Maimun MA MSi dan Ketua HMJ IQTAF, M Hisam Samsul Ma'arif.

Ketua pelaksana, Rio Raharjo mengucapkan, terima kasih kepada seluruh pengurus HMJ yang telah membantu mensukseskan Seminar Kebangsaan. Dirinya berharap semoga dengan adanya kegiatan ini kedepannya bisa lebih semangat lagi dalam setiap kegiatan. Khususnya para mahasiswa yang sudah seharusnya memiliki spirit dan perjuangan yang besar.

Ketua HMJ IQTAF, M Hisam dalam

sambutannya menyampaikan, Hari lahir pancasila sangatlah relevan untuk mengimplementasikan kembali berbagai aspek terkait dengan tantangan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

"Sebagai mahasiswa, kita harus mempunyai spirit dan perjuangan untuk terus menciptakan perdamaian di tengah-tengah perbedaan," katanya. Sambutan terakhir dari ketua jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir, Muhammad Maimun MA MSi.

Dia mengatakan, mahasiswa Ilmu Alquran dan Tafsir jangan hanya memahami dan mempelajari definisi-definisi tentang Alquran dan Tafsir saja.

"Namun, juga harus memahami dan mempelajari konsep berbangsa dan bernegara agar tercipta kehidupan yang damai tanpa peperangan," jelasnya.

Bahrul Amal SH MKn mengatakan, Pancasila disepakati untuk dirawat semua sebagai Warga Negara Indonesia mempunyai kewajiban untuk merawatnya.

Dia juga menyampaikan, kita harus membangun gerakan-gerakan yang bersifat kolaborasi. "Kita boleh saja beda pemikiran, boleh saja beda pemahaman. Tetapi kita harus satu tujuan. Yakni, mencerdaskan kehidupan bangsa," imbuhnya. (wan)



**SAMBUTAN.** Pengurus HMJ IQTAF memberikan sambutan pada seminar yang mengangkat tema "Hari Lahir Pancasila Sebagai Spirit Perjuangan Mahasiswa".



**NARASUMBER.** Narasumber seminar, Bahrul Amal (tengah) menyampaikan materi seminar terkait penguatan kebangsaan.